BAB II. SITUS GUNUNG PADANG DAN DAYA TARIK

II.1 Sejarah Situs Gunung Padang

Tempat nenek moyang situs Gunung Padang yang sekarang disebut peninggalan zaman *Megalitikum* merupakan suatu tempat yang menjadi kekayaan dari negara Indonesia, menyimpan banyak kekayaan sejarah entah itu agama, sosial atau budaya.

Sejarah merupakan suatu ilmu yang sangat penting bagi suatu negara, di negara Indonesia terdapat beberapa situs yang dianggap sangat penting bagi sejarah Indonesia salah satunya yaitu situs Gunung Padang. Situs Gunung Padang terletak di daerah perbatasan Dusun Gunung Padang dan Cipanggulaan, Desa Karyamukti, Kecamatan Campaka, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Akses jalan menuju situs Gunung Padang dapat melewati jalan Cianjur, dapat juga melewati akses jalan Tegalsereh Gegerbitung Sukabumi, akan tetapi jalan menuju situs Gunung Padang sebagian jalan rusak.



Gambar II.1 Lokasi Situs Gunung Padang
Sumber: *Screen Capture Google Maps*
(Diakses pada 10/04/2018)

Situs Gunung Padang adalah suatu bukit yang diatasnya terdapat bebatuan yang mempunyai bentuk persegi panjang, dan dipenuhi dengan batuan-batuan yang memiliki bentuk dan ukuran yang rata-rata hampir sama. Bangunan dari batuan besar biasa disebut dengan situs *Megalitikum* atau suatu bangunan yang disusun menggunakan batuan-batuan besar. Namanya memang situs Gunung Padang, akan

tetapi situs Gunung Padang ini bukan berbentuk Gunung yang perlu waktu lama untuk mendakinya, situs Gunung Padang berbentuk bukit bukan seperti gunung pada umumnya.

Aksan (2015) menjelaskan "masyarakat Sunda memang menyebut bukit dengan gunung kadang dengan pasir (bukit). Namun sebagian orang menduga Gunung Padang adalah sebuah Gunung Purba yang telah mati" (h.17). Gunung Padang bukanlah sebuah gunung yang biasanya ditemukan, Gunung Padang memiliki bentuk seperti piramida yang terkubur oleh tanah dan ditumbuhi oleh pepohonan besar diatasnya. Gunung Padang sendiri mempunyai arti nama tergantung kepercayaan atau asumsi yang dimiliki oleh masyarakat. Aksan (2015) menjelaskan "salah satu literatur menyebutkan bahwa kata padang pada nama Gunung Padang berasal dari beberapa kata, yaitu *pa* yang berarti tempat, *da* yang berarti besar/ gede/ agung/ raya, dan *hyang* yang berarti eyang/ moyang/ *biyang*/ leluhur agung. Dengan demikian arti kata Padang itu adalah tempat agung para leluhur atau boleh jadi maknanya tempat para leluhur agung (h.48). Adanya juga masyarakat yang mempunyai kepercayaan bahwa arti kata Padang dalam nama Gunung Padang dibahasa Sunda yaitu *caang* yang mempunyai arti dalam bahasa Indonesia yaitu terang, jadi Gunung Padang dalam bahasa Sunda yaitu gunung atau bukit yang terang atau memancarkan cahaya.

Situs Gunung Padang merupakan situs *Megalitikum* yang merupakan sebuah gunung atau bukit menurut Zaenal (2017). Situs Gunung Padang mempunyai luas keseluruhan sekitar 29.1 ha, termasuk dengan lahan pemukiman warga pada saat ini masih digunakan oleh warga, karena batuan yang berada di situs Gunung Padang sampai kepada pemukiman warga yang berada di bawah bukit situs Gunung Padang. Luas keseluruhan yang ditetapkan berdasarkan penelitian Tim Terpadu Riset Mandiri (TTRM) pada 2014 situs Gunung Padang mempunyai puncak ketinggian sekitar 989 meter di atas permukaan laut (Aksan, 2015, h.17). Luas inti area situs Gunung Padang yaitu 3.132 meter persegi, oleh karena itu situs Gunung Padang dinobatkan sebagai situs *Megalitikum* terluas di Asia Tenggara (Aksan, 2015, h.31).

Situs Gunung Padang merupakan tempat dimana sebuah bukit yang didalamnya terdapat batuan yang berbeda dengan batuan yang biasa ditemukan, bantuan

tersebut saling bertumpuk, direkatkan menggunakan semen purba sehingga membentuk susunan teras mulai dari teras pertama hingga teras lima, atau biasa disebut dengan *Punden Berundak.*

Situs Gunung Padang mempunyai beberapa mistis yang beredar di masyarakat, contohnya seperti harta karun yang ada di situs Gunung Padang, adanya ular besar, selain itu situs Gunung Padang juga identik dengan angka lima, peninggalan Kerajaan Padjadjaran, adanya piramida yang terdapat di perut situs Gunung Padang yang usianya melebihi piramida Mesir peninggalan Raja Fir'aun (Aksan, 2015, h.51).

II.1.1 Mistis Dalam Islam

Mistis mempunyai beberapa macam pengetahuan yang berbeda dengan sudut pandang yang berbeda pula, berikut penjelasan mengenai mistis menurut agama Islam:

Dalam agama Islam yang termasuk pengetahuan mistik ialah pengetahuan yang diperoleh melalui jalan *tasawuf*. Pengetahuan *mukasyafah* juga pengetahuan mistik dalam *tasawuf* yang diperoleh memang bukan melalui jalan indera atau sesuatu yang tidak masuk akal bagi sebagian orang. Mistis dalam agama Islam disebut dengan *tasawuf*, hal ini merupakan salah satu langkah dari beberapa langkah untuk mendekatkan diri kepada Tuhan. Dalam melakukan *tasawuf* harus melewati latihan yang sering dilakukan, latihan dalam *tasawuf* sering dikenal sebagai menapaki jalan atau *tariqah* yang mempunyai tujuan, dan tujuannya adalah untuk menyingkapkan rahasia. Latihan mistis ini adalah sebagai bentuk reaksi atas rasionalisasi Islam dalam bidang hukum dan lainnya, lebih berorientasi pada kebebasan spiritual (bersifat kejiwaan, rohani, atau batin), yakni memberikan kebebasan pada kemampuan spiritual dan intuisi (kemampuan untuk mengetahui sesuatu tanpa dipelajari) untuk mengaktualisasikan diri secara leluasa (Masitoh, 2016).

Terdapat penjelasan lain yang menyebutkan *tasawuf* merupakan pengetahuan yang didalamnya berhubungan dengan ilmu batin, *tasawuf* adalah suatu ilmu yang beraturan, dengan hukum-hukum yang pasti dan petunjuk pelaksanaannya yang terinci. *Tasawuf* juga bertumpu pada pengalaman-pengalaman yang telah terjadi

dimasa lampau (sebagaimana sabda Nabi SAW: "beribadahlah kepada Allah seakan-akan kau melihat-Nya, dan bila kau tidak melihat-Nya, Ia tetap melihatmu"). Pengalaman didalam spiritual *tasawuf* inilah yang mampu menjadikan Tuhan nyata dalam wujud dan kehadiran-Nya (Yusuf, 2010).

II.1.2 Pemandangan dan Fasilitas

Situs Gunung Padang merupakan tempat wisata yang menjadi cagar budaya bagi negara Indonesia, lokasi yang berada di daerah pegunungan menjadikan situs Gunung Padang salah satu cagar budaya yang mempunyai keindahan tersendiri.



Gambar II.2 Keindahan Menuju Situs 1
Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Situs Gunung Padang mempunyai banyak keindahan sepanjang jalan menuju situs Gunung Padang dengan tumbuhan-tumbuhan yang masih hijau.

II.1.3 Keindahan Menuju Situs

Sebuah tempat wisata memerlukan daya tarik supaya tempat wisata tersebut ramai dikunjungi oleh pengunjung, situs Gunung Padang mempunyai daya tarik tersendiri terutama keindahan dan keasrian sepanjang jalan menuju situs Gunung Padang.

Walaupun jalan menuju situs Gunung Padang berkelok-kelok dan harus melewati jalan yang terbilang naik turun tetapi terdapat hamparan-hamparan kebun teh untuk menuju situs Gunung Padang yang dapat menjadi daya tarik pengunjung. Situs Gunung Padang berlokasi disuatu tempat daerah dataran tinggi kabupaten Cianjur

yang dipenuhi dengan tumbuhan-tumbuhan yang masih lebat, maka pantas jika jalan menuju situs Gunung Padang menjadi salah satu daya tarik pengunjung karena melihat keindahan dan keasrian di area situs Gunung Padang.



Gambar II.3 Keindahan Menuju Situs 2
Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Hamparan kebun teh yang menjadi obat lelah saat diperjalanan menuju situs Gunung Padang, pohon-pohon yang hijau memberikan kesegaran dan kesejukan kepada para pengunjung yang hendak berkunjung ke situs Gunung Padang. Selain itu pemandangan yang berada disepanjang jalan menuju situs Gunung Padang dapat dijadikan tempat untuk berfoto karena melihat keindahan pemandangan jalan menuju situs Gunung Padang yang masih asri.

Kebun teh yang terhampar sepanjang perjalanan dilengkapi dengan gunung-gunung yang tinggi dapat menambah keindahan jalan menuju situs Gunung Padang.



Gambar II.4 Keindahan Menuju Situs 3
Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Selain hamparan kebun the, jalan menuju situs Gunung Padang menyediakan pemandangan gunung-gunung yang tinggi disekelilingnya. Gunung-gunung tersebut terlihat dari jalan yang dilalui karena posisi jalan menuju situs berada di dataran tinggi.

II.1.4 Fasilitas

Tempat wisata memerlukan fasilitas untuk kenyamanan pengunjung, pihak situs Gunung Padang menyediakan fasilitas-fasilitas terutama di halaman bawah pintu masuk terdapat loket pembayaran, area parkir, pelayanan informasi dan pos, terdapat dua toilet umum, mushola dan tempat untuk sekedar membeli minuman atau makanan karena di area ini banyak tersedia warung-warung kecil.



Gambar II.5 Area Bawah Situs Gunung Padang
Sumber: Dokumen Pribadi (2017)

Beberapa warung yang berada di sekitar situs Gunung Padang yang saling berdekatan dan menjadikan tempat tersebut sebagai tempat beristirahat dan tempat untuk membeli makanan atau minuman bagi pengunjung situs Gunung Padang.

Warung yang berada di halam bawah situs Gunung Padang berdekatan dengan halaman parkir tepatnya berhadapan dengan loket masuk situs Gunung Padang. Tidak hanya di bawah saja tetapi di atas situs Gunung Padang terdapat beberapa warung yang menyediakan makanan minuman dan oleh-oleh untuk para pengunjung, lokasinya tepat di pinggiran batu situs Gunung Padang.



Gambar II.6 Warung Situs Gunung Padang
Sumber: http://sumatrabeyond.com/melanglang-ke-bukit-padang/.Jpg
(Diakses pada 24/07/2018)

Untuk menuju teras-teras situs Gunung Padang, sebelumnya harus menaiki tangga 175 anak tangga dari batuan yang merupakan pijakan untuk menuju situs Gunung Padang, jaraknya kurang lebih 175 meter.



Gambar II.7 Tangga Batuan
Sumber: Dokumen Pribadi (2017)

Pemerintah membuat tangga dari semen dengan jumlah anak tangga yaitu 350 dalam ketinggian 40 meter dan jarak kurang lebih 300 meter. Tangga ini dibuat melingkar supaya tidak terjal, tetapi jaraknya lebih jauh dari tangga asli dari batuan. (Berdasarkan wawancara bersama Zaenal selaku Juru pelihara situs Gunung Padang, pada 24/12/2017).



Gambar II.8 Tangga Semen
Sumber: Dokumen Pribadi (2017)

Setelah sampai di atas area situs Gunung Padang terdapat beberapa orang yang menggunakan baju hitam dan celana hitam dilengkapi dengan penutup kepala orang-orang tersebut biasa dipanggil dengan juru pelihara situs Gunung Padang, penjaga situs Gunung Padang sekaligus pemandu wisata jika menginginkan informasi lebih jauh tentang situs Gunung Padang. Selain itu sarana dan prasarana yang berada di situs Gunung Padang belum lengkap dikarenakan sarana dan prasarana baru mulai dibangun oleh pemerintah daerah Kabupaten Cianjur dan Provinsi Jawa Barat (Nanang, 2018).

II.2 Objek Penelitian

II.2.1 Mistis Gunung Padang Sebagai Daya Tarik

Situs Gunung Padang memang kaya akan sejarah, tetapi tidak selalu sejarah yang menjadi daya tarik pengunjung, selain jalan menuju situs Gunung Padang yang indah dan asri, situs Gunung Padang juga mempunyai keunikan yaitu beberapa mistis yang dapat dijadikan daya tarik pengunjung supaya situs Gunung Padang ramai kembali.

Mistis adalah pengetahuan yang tidak masuk akal atau pengetahuan tentang keyakinan Tuhan yang diperoleh dari latihan spiritual. Pengetahuan mistis adalah pengetahuan yang tidak dapat dipahami pemikiran manusia biasa. Dalam Islam yang termasuk pengetahuan mistis ialah pengetahuan yang diperoleh melalui jalan *tasawuf* Febrillianus (2009).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mistis merupakan kata yang bersifat mistik, mistik adalah hal gaib yang tidak terjangkau dengan akal manusia biasa. Mistik berasal dari bahasa Yunani *mystikos* yang artinya rahasia (*geheim*), serba rahasia (*geheimzinnig*), tersembunyi (*verborgen*), gelap (*donker*) atau terselubung dalam kekelaman (*in het duister gehuld*).

Dapat disimpulkan bahwa mistis merupakan hal yang gaib dengan sesuatu kejadian atau cerita yang tidak masuk akal jika dipikirkan oleh manusia pada umumnya. Adapun penjelasan menurut ahli dalam bidangnya yang menyebutkan bahwa mistisme adalah perasaan kehadiran atau keberadaan sesuatu atau realitas melalui proses atau alasan yang tidak lazim yaitu pengalaman tiba-tiba (Pratt, 1926).

Situs Gunung Padang memang mempunyai banyak mistis dan sejarah didalamnya, diantaranya yaitu sebagai berikut:

- Harta Karun Situs Gunung Padang

  Mistis yang beredar dimasyarakat bahwa di perut situs Gunung Padang terdapat emas atau harta karun seberat 3 ton, menurut mistis lainnya bahwa situs Gunung Padang menyimpan harta karun yang dijaga oleh beberapa ular besar. Menurut penuturan salah satu warga bahwa pada 40 tahun sebelumnya diumur yang masih 12 tahun saat menemani ayahnya mencari sarang madu, bahwa ada goa yang bisa masuk kedalam perut situs Gunung Padang, kala itu ayahnya melarang untuk masuk kedalam situs Gunung Padang tersebut, karena menurut ayahnya terdapat harta karun yang dijaga beberapa ular yang besar. Sejak saat itu tidak ada lagi masyarakat sekitar yang berani untuk masuk kedalam situs Gunung Padang sekalipun masyarakat mengetahui jalan untuk masuk ke dalam goa atau perut situs Gunung Padang tersebut (Aksan, 2015, h.51).

- Tempat Arwah Para Leluhur

  Melihat dari arti situs Gunung Padang yang berkaitan dengan nenek moyang yaitu *pa* yang berarti tempat, *da* yang berarti besar/ gede/ agung/ raya, dan *hyang* yang berarti eyang/ moyang/ *biyang*/ leluhur agung. Dengan demikian arti kata Padang itu adalah tempat agung para leluhur atau tempat para leluhur agung" (Aksan, 2015, h.48), Selain itu situs Gunung Padang menghadap ke

Gunung Gede dan Gunung Pangrango. Pada tahun 2001 masyarakat meyakini gunung puncak tertinggi adalah tempat suci atau tempat berdiamnya arwah para leluhur, dan menganggap adanya hubungan antara situs Gunung Padang dengan Gunung Gede Pangrango karena jika dilihat sebenarnya situs Gunung Padang menghadap ke arah Gunung Gede. Gunung Gede dianggap masyarakat sebagai gunung yang suci, sakral dan masyarakat sekitar menganggap sebagai gunung *kabuyutan*, Gunung Gede Pangrango memiliki ketinggian mencapai 2.958 meter, merupakan gunung tertinggi dibanding gunung disekitarnya (Aksan, 2015, h.51).

- Misteri Angka Serba Lima

  Situs Gunung Padang mempunyai misteri sekaligus keunikan, mulai dari situs Gunung Padang yang mempunya teras yaitu lima, bukit sekeliling situs Gunung Padang terdapat lima yaitu Bukit Karuhun, Empet, Malati, Pasirmalang, dan Bukit Batu. Terdapat Gunung yang berderet jika melihat lurus ke Barat Laut, nama gunung tersebut yaitu Gunung Batu, Pasirpogor, Kancana, Gede, dan Gunung Pangrango, selain itu bentuk dari sisi batuan situs Gunung Padang juga rata-rata memiliki bentuk segi lima (Aksan, 2015, h,51).

Beberapa mistis yang ada di situs Gunung Padang dapat menjadi daya tarik para pengunjung supaya jumlah pengunjung situs Gunung Padang lebih banyak lagi, situs Gunung Padang tidak selalu berbicara tentang sejarahnya, akan tetapi ada hal-hal yang menarik dan unik seperti mistis tersebut yang bisa membuat masyarakat penasaran dan tertarik untuk mengunjungi situs Gunung Padang.

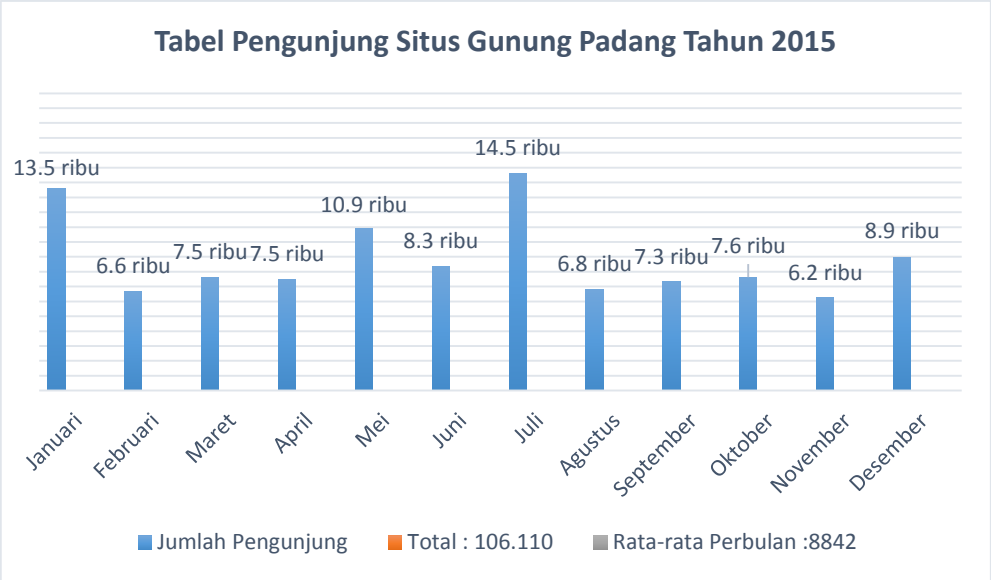
II.3 Tabel Data Pengunjung

Terdapat beberapa data yang diperoleh untuk mendukung perancangan, berdasarkan hasil dari wawancara (24/12/2017) bersama Hendra selaku salah satu juru pelihara situs Gunung Padang seperti disebutkan bahwa situs Gunung Padang akhir-akhir ini pengunjung bukan meningkat tetapi semakin menurun.

II.3.1 Data Pengunjung Situs Gunung Padang

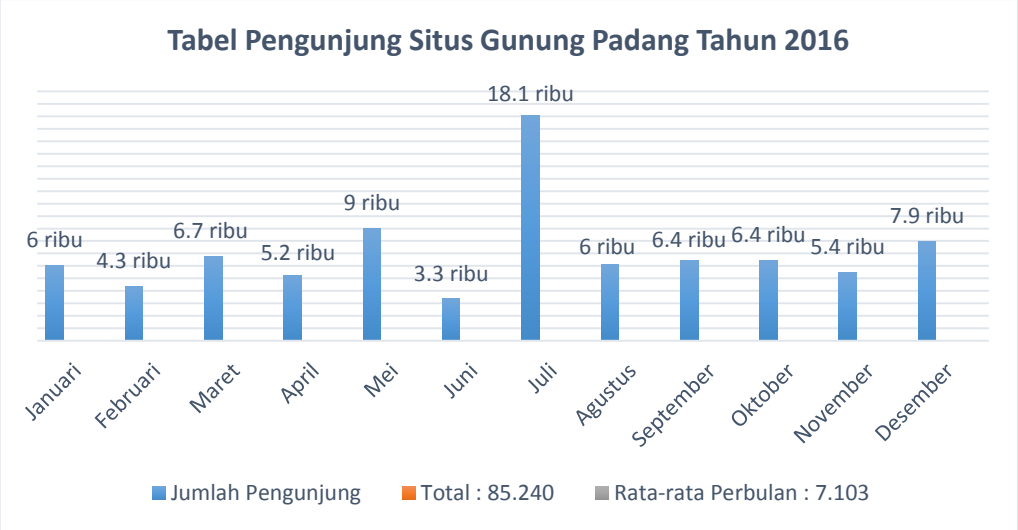
Data yang diperoleh dari koordinator situs Gunung Padang yang sekaligus menjadi

penjaga cagar budaya situs Gunung Padang yaitu terhitung mulai dari tahun 2015 sampai dengan 2018, dari statistik pengunjung terhitung tiga tahun terakhir yaitu sebagai berikut:



Gambar II.9 Jumlah Pengunjung Situs Gunung Padang 2015
Sumber: Koordinator Situs Gunung Padang (20/06/2018)

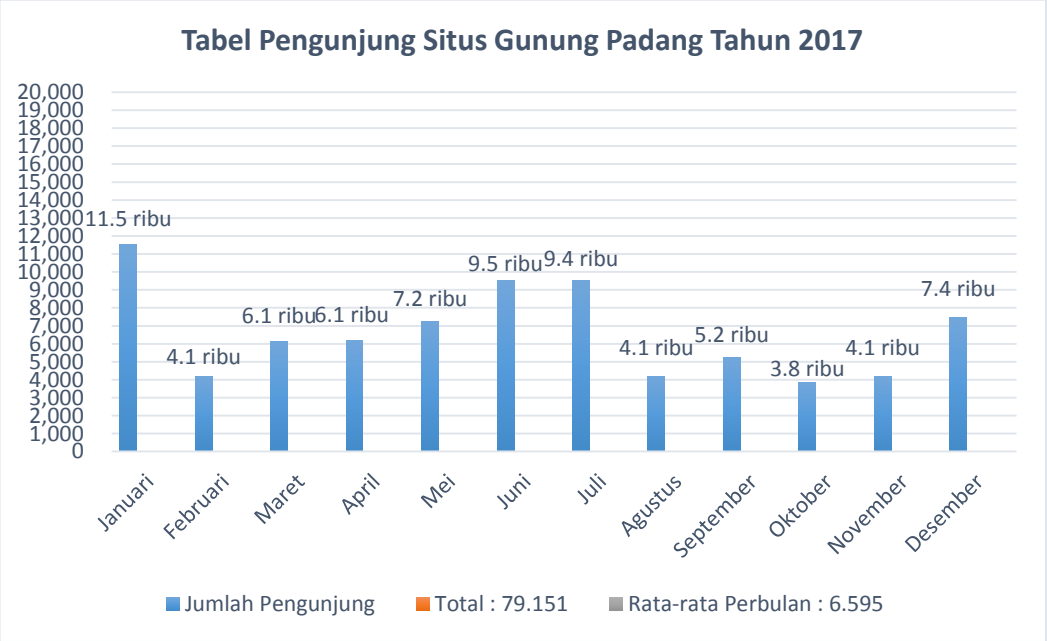
Pada tahun 2015 dimana situs Gunung Padang masih ramai dikunjungi masyarakat dalam kota maupun luar kota, total jumlah pengunjung mencapai 106.110 orang/ tahun, rata-rata jumlah pengunjung perbulan yaitu 8.842 orang.



Gambar II.10 Jumlah Pengunjung Situs Gunung Padang 2016
Sumber: Koordinator Situs Gunung Padang (20/06/2018)

Menurut Nanang selaku Koordinator situs Gunung Padang, bahwa pada tahun 2016 situs Gunung Padang mengalami penurunan jumlah pengunjung dan puncak ramainya pengunjung yaitu pada tahun 2014 dan 2015 dikarenakan dampak dari adanya kunjungan dari Susilo Bambang Yudhoyono yang melihat temuan-temuan baru dari situs Gunung Padang yang membuat masyarakat penasaran dan ikut berbondong-bondong melihat situs Gunung Padang.

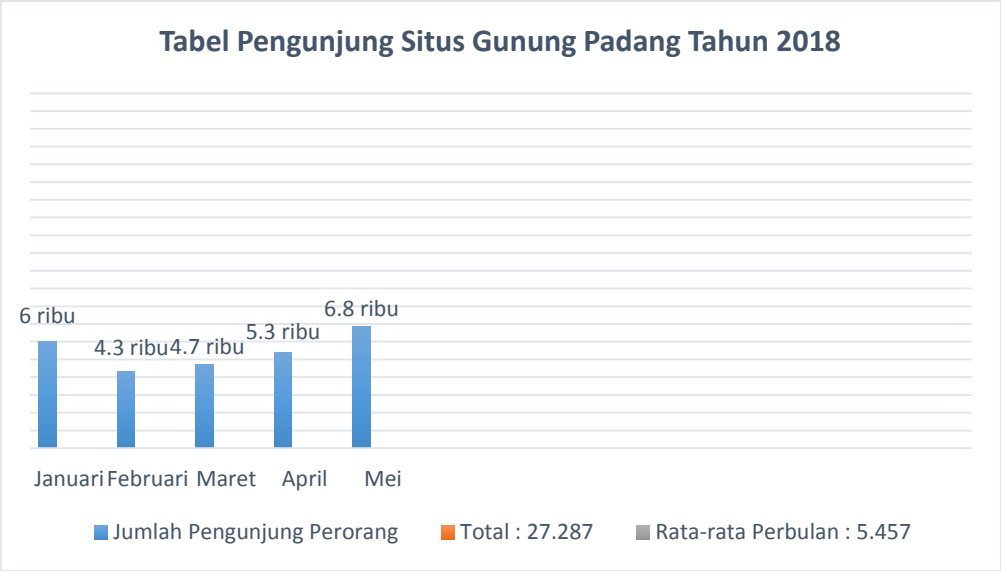
Pada tahun 2016 tercatat bahwa total pengunjung keseluruhan dari satu tahun yaitu 85.240 orang, mempunyai rata-rata pengunjung perbulannya yaitu 7.103 orang. Dari jarak jumlah pengunjung tahun 2016 ke tahun 2017 terlihat penurunan jumlah pengunjung hingga berbeda 6.1 ribu orang yaitu tahun 2016 terdapat 85.2 ribu pengunjung dan tahun 2017 yaitu 79.1 ribu pengunjung per tahun.



Gambar II.11 Jumlah Pengunjung Situs Gunung Padang 2017
Sumber: Koordinator Situs Gunung Padang (20/06/2018)

Pada tahun 2017 jumlah pengunjung situs Gunung Padang turun kembali, lebih sedikit dari tahun sebelumnya yaitu mempunyai total jumlah pengunjung pertahun 79.151 orang dengan rata-rata perbulan 6.595 orang.

Tahun 2018 data yang dicatat/ tercatat sampai dengan bulan Mei yang dibekan coordinator situs Gunung Padang, sehingga batasan hanya pada tahun 2018 bulan Mei 2018.



Gambar II.12 Jumlah Pengunjung Situs Gunung Padang 2018
Sumber: Koordinator Situs Gunung Padang (20/06/2018)

Pada tahun 2018 pengunjung situs Gunung Padang tercatat mempunyai total pengunjung dari bulan Januari hingga bulan Mei yaitu 27.287 orang dengan rata-rata perbulan 5.457 orang.

Tabel diatas memperlihatkan data penurunan total jumlah pengunjung dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 bulan Mei.

II.3.2 Faktor Menurunnya Pengunjung Situs Gunung Padang

Menurut Nanang koordinator situs Gunung Padang (15/07/2018) pada itahun 2015 pengunjung sangat melonjak tinggi dan pada tahun berikutnya menurun drastis, karena ditahun 2015 dampak dari adanya penemuan baru dari penelitian dan kunjungan Susilo Bambang Yudhoyono.

Ada beberapa faktor menurunnya pengunjung situs Gunung Padang menurut Nanang, yaitu sebagai berikut:

- Adanya pembangunan jalan/ pelebaran jalur Cianjur Gunung Padang
- Tidak adanya promosi situs Gunung Padang secara khusus

Dari beberapa faktor tersebut menyebabkan menurunnya jumlah pengunjung situs Gunung Padang dari tahun ke tahun yang menimbulkan dampak bagi penghasilan penjualan tiket situs Gunung Padang yang menurun.

Adanya rumor bahkan sempat ada penelitian dari Tim Terpadu Riset Mandiri (TTRM) menurut Ali Akbar pada 17/08/2014 bahwa situs Gunung Padang harus ada pembatasan jumlah pengunjung karena ditakutkan akan hancur jika ribuan pengunjung sekaligus berada diatas. Tetapi menurut Nanang selaku koordinator situs Gunung Padang bahwa hal itu memang dikhawatirkan jika terjadi tetapi hal tersebut baru indikasi (15/07/2018).

II.4 Resume Menurunnya Jumlah Pengunjung

Dari paparan tentang situs Gunung Padang dapat disimpulkan bahwa dibalik Gunung Padang yang kaya akan sejarah dan juga menjadi tempat peninggalan purbakala yang dimiliki Indonesia, ternyata pengunjung situs Gunung Padang dari tahun ke tahun semakin menurun terhitung dari tiga tahun terakhir semakin menurun jumlah pengunjung situs Gunung Padang.

Turunnya jumlah pengunjung membuat penghasilan pendapatan tiket menurun dan tidak ramainya Gunung Padang sebagai tempat wisata, oleh karena itu diperlukan langkah yang tepat supaya jumlah pengunjung situs Gunung Padang tidak menurun terus menerus. Beberapa faktor turunnya pengunjung situs Gunung Padang menurut Nanang yaitu adanya pembangunan jalan/ pelebaran jalur Cianjur Gunung Padang, tidak adanya promosi situs Gunung Padang secara khusus.

Dari beberapa faktor tersebut menyebabkan menurunnya jumlah pengunjung situs Gunung Padang dari tahun ke tahun yang menimbulkan dampak bagi penghasilan penjualan tiket situs Gunung Padang yang menurun, dan tidak ramainya situs Gunung Padang sebagai tempat wisata.

II.5 Solusi Perancangan

Melihat dari total pengunjung dari tahun ke tahun terhitung pada tahun 2015 sampai dengan 2018, bahwa jumlah pengunjung semakin menurun, dengan rincian sebagai berikut:

- 2015 : 106.110 orang/ tahun
- 2016 : 85.240 orang/ tahun
- 2017 : 79.151 orang/ tahun

- 2018 (Januari-Mei) : 27.287 orang/ tahun

Penurunan total jumlah pengunjung tersebut menyebabkan situs Gunung Padang semakin tidak ramai dikunjungi dari tahun ke tahun. Oleh karena itu perlu adanya langkah supaya pengunjungnya ramai kembali dan situs Gunung Padang semakin terkenal, dengan adanya promosi diharapkan dapat meningkatkan jumlah pengunjung situs Gunung Padang.